

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP
MUHAMMADIYAH 04 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

TATAT IDA PUTRI LIMBONG

NPM : 1801020045



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2022

PERSEMBAHAN

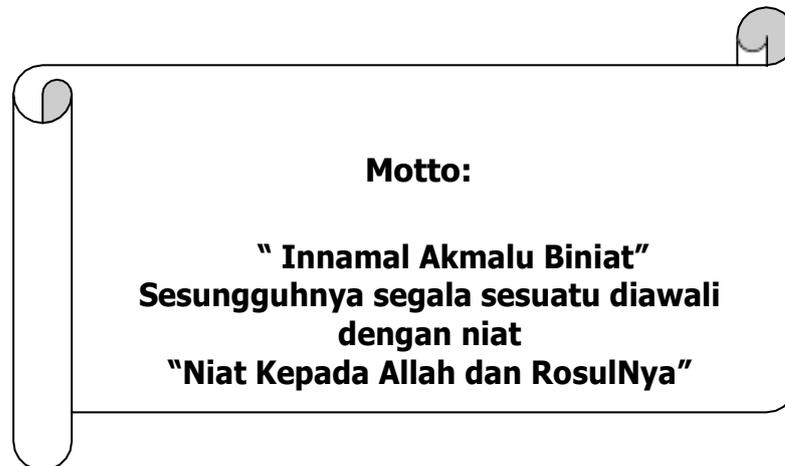
Karya Ilmiah Ini Dipersembahkan Kepada Kedua Orangtua Penulis

Ayah Jumadi Limbong

Ibu Haidah Br Brutu

Kakak dan Adik Kandung Yang Saya Banggakan Tak Lekang Selalu

Mmberikan Do'a Kesuksesan & Keberhasilan Bagi Diriku



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tatat Ida Putri Limbong
NPM : 1801020045
Jenjang Pendidikan : Strata - I
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Manajemen Pembelajaran Kemuhammadiyaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Muhammadiyah 04 Medan** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Oktober 2022

Saya yang menyatakan



TATAT IDA PUTRI LIMBONG

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAN
PADA MASA DARING DI SMP MUHAMMADIYAH 04
MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas Dan Memenuhi Syarat - Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**Tatat Ida Putri
NPM :1801020045**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Drs. Mario Kasduri, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2022

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Tatat Ida Putri Limbong
NPM : 1801020045
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Manajemen Pembelajaran Kemuhammadiyah
Pada Masa Daring Di SMP Muhammadiyah 04
Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 10 Agustus 2022

Pembimbing



Dr. Mario Kasduri, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, M.Fsi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Tatat Ida Putri Limbong**
NPM : **180100045**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Manajemen Pembelajaran Kemuhammadiyah
Pada Masa Daring Di SMP Muhammadiyah 04
Medan**

Medan 10 Agustus 2022

Pembimbing

Dr. Mario Kasduri, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Dr. Rizka Hardiani, M.Fsi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Program Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Hasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [unsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Drs. Mario Kasduri MA

Nama Mahasiswa : Tatat Ida Putri Limbong
 Npm : 1801020045
 Semester : VIII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Kemuhammadiyahhan Pada Masa Daring Di SMP Muhammadiyah 04 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
04/2022 7	Perbaiki cara penulisan bab perbaiki cara penulisan daftar pustaka perbaiki penulisan dan penulisan skripsi sesuai buku panduan		
10/2022 18	Perbaiki cara penulisan bab dan perbaiki kembali penulisan		
11/2022 8	Skripsi ini akan diteliti di sisi daring		

Medan, 2020

Diketahui/Disetujui
 Dekan
 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi
 Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi
 Drs. Mario Kasduri, MA

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 10 Agustus 2022

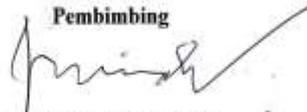
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Tatat Ida Putri Limbong** yang berjudul "**Manajemen Pembelajaran Kemuhammadiyah** **Pada Masa Daring Di SMP Muhammadiyah 04 Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Mario Kasduri, MA

ABSTRAK

Tatat Ida Putri (1801020045). “Manajemen Pembelajaran Kemuhammadiyaan Pada Masa Pandamei Covid-19 Di Smp Muhammadiyah 04 Medan”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, proses dan pelaksanaan evaluasi manajemen pembelajaran kemuhammadiyaan pada masa pandemi covid-19 di SMP Muhammadiyah 04 Medan. Pendekatan yang dilakukan dalam peneltian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa. Data dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu menganalisis dokumentasi dan hasil observasi. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Proses pembelajaran kemuhammadiyaan pada masa daring berlangsung secara baik dan efisien, Pelaksanaan proses perencanaan manajemen pembelajaran dilakukan setiap hari senin – sabtu yang dilakukan secara bergantian atau gelombang dimana, setiap satu kelas dibagi menjadi 2 bagian. Proses pembelajaran juga menggunakan 3 tahap yaitu, kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi dan metode Tanya jawab dan Sekolah menggunakan evaluasi informative dan evaluasi sumatif.

Kata Kunci: Manajemen, Kemuhammadiyaan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.....

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, barokah, serta besarnya karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Penulisan Skripsi ini dengan judul **“MANAJEMEN PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP MUHAMMADIYAH 04 MEDAN”** Tidak lupa pula shalawat berangkai salam dihadiahkan kepada junjungan besar baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu di dalam naungan syafa'atnya hingga akhir zaman nantinya Amin YaRobbal'alamin.

Selama penyusunan Skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan, serta do'a yang tak pernah henti-hentinya dari berbagai pihak selama menyelesaikan Skripsi ini. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Orang tua tercinta **Ayahanda Jumadi Limbong dan Ibunda Haida Brutu** yang selalu memberikan dukungan serta doa untuk penulis.
2. Kepada Kakak **tersayang Jumaida Herliana Limbong, S.Pd**, dan Adik Tercinta **Adi Panjaratan Limbong, Agus Tagandera Limbong & Naimarata Putri Limbong**.
3. Bapak Rektor **Assoc. Prof. Dr. Agussani, M.AP** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dekan **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam dan Dosen bimbingan Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Zailani S.pd.i, M.A** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

6. Bapak **Dr. Munawir Pasaribu, S.pd.i, MA** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara
7. Ibu **Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I,M.Psi** Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Akhir kata sebagai penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun kesempurnaan Skripsi ini, sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaiku.wr.wb

Medan, 25 Februari 2022

Tatat Ida Putri
Npm 1801020045

DAFTAR ISI

halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Kajian Penelitian Terdahulu	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Rancangan Penelitian.....	20
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	20
C. Kehadiran Penelitian.....	21
D. Tahapan Penelitian.....	21
E. Data Dan Sumber Data	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	22
G. Teknik Analisis Data	24
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan	24
BAB IV HASIL PENILITAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Deskriptif Penelitian	26
B. Temuan Penelitian	33
C. Pembahasan.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran pendidikan Islam di kalangan umat islam sebagai agama mayoritas penduduk Indonesia merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup islami untuk melestarikan, mengalihkan, menanamkan, mentransformasi nilai- nilai islam tersebut kepada pribadi generasi penerusnya. Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran islam dalam diri peserta didik. Salah satu aspek pendukung untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu adanya perencanaan dan manajemen pembelajaran yang telah disesuaikan dengan perkembangan pola pikir manusia yang dinamis.

Manajemen pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. peranan pentingnya yaitu pengelolaan terhadap semua kebutuhan instusional dalam proses belajar mengajar dengan cara efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran merupakan sistem yang penting saling berkaitan satu dengan lainnya. Manajemen pembelajaran merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan dalam usaha kerja suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Wahyu, 2018)

Manajemen pembelajaran merupakan suatu usaha pengaturan proses belajar mengajar dalam rangka untuk tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Pada dasarnya, manajemen pembelajaran merupakan pengaturan semua kegiatan pembelajaran, baik kegiatan pembelajaran dalam kurikulum ataupun penunjang. Di masa pandemic, sector yang terkena dampak dimasa pandemi yaitu sector pendidikan yang melibatkan banyak aktifitas yang bersifat rutin dilakukan secara tatap muka harus dilakukan

dengan cara memanfaatkan teknologi yang ada, yaitu dengan pembelajaran daring. Dampak yang dialami oleh pendidikan pada masa sekarang yaitu mencakup manajemen pembelajaran.

Manajemen pembelajaran daring pada masa pandemi ini terasa sangat sulit yang disebabkan oleh kendala – kendala seperti waktu pembelajaran yang singkat dan terbatas, media belajar yang kurang maksimal, dan kemampuan guru dalam TIK masih kurang. Kendala – kendala lain yang terjadi ketika pembelajaran daring diantaranya: kesulitan peserta didik dalam mengerjakan tugas jika perangkat seperti smartphone kurang memadai dan jaringan internet yang sering terjadi gangguan, biaya internet yang sangat mahal sehingga pembelajaran daring terasa bosan karena tidak ada interaksi langsung antara guru dan siswa (Prihartini et al., 2019).

Korban akibat wabah di masa pandemi ini pun tidak hanya pendidikan ditingkat madrasah saja tetapi semua tingkat lembaga pendidikan, mulai dari menengah Pertama atau Madrasah Aliyah dan sekolah perguruan tinggi semua mengalami dampak yang begitu besar dengan adanya wabah ini. Dampak negative yang diperoleh peserta didik yaitu dituntut terus belajar aktif dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan demi mencegah penyebaran covid.

Salah satu lembaga pendidikan atau sekolah menggunakan pembelajaran yang berbasis daring yaitu di SMP Muhamamdiyah yang ada dikota Medan, beberapa mata pelajaran yang menggunakan daring diantaranya: quran hadist, fiqih, aqidah akhlak, bahasa Indonesia, bahasa arab dan kemuhammadiyaan. Smp muhammadiyah 04 Medan juga merasakan dampak yang terjadi pada masa pandemi ini, para siswa juga mendapatkan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru dalam sehari – hari. Guru memanfaatkan sistem ini dalam pembelajaran dan menerapkan pengelolaan dengan baik dalam daring Karena guru memiliki peran penting dalam pembelajaran (Rachman, 2018).

Para guru terus menerus memantau kegiatan aktivitas yang dilakukan oleh pesta didik di rumah dengan kerja sama orang tua. Kegiatan akan

berlangsung dengan sempurna jika kerja sama tersebut tetap terjalin dengan baik antara guru dan orang tua siswa, karena untuk sekarang ini guru mereka dirumah adalah orang tua mereka sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka manajemen pembelajaran daring diperlukan untuk memaksimalkan sistem pembelajaran daring, ada beberapa hal yang harus disusun seperti, manajemen waktu, kelas, dan pembelajaran. Manajemen waktu ditentukan bagaimana menggunakan waktu yang tepat saat pembelajaran daring. Baik dalam pembelajaran, pemberian dan pembagian tugas. Manajemen kelas mengatur bagaimana lingkungan fisik dan sosialemosional sehingga manajemen kelas selama pembelajaran daring ini berbicara bagaimana guru mampu menghidupkan suasana kelas virtual dengan menyampaikan materi.

Manajemen pembelajaran daring sangat berpengaruh pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan dan menghadapi kesulitan kesulitan selama pembelajaran daring. Siswa harus mampu menghadapi segala macam kesulitan dalam pembelajaran dan bertahan sampai menemukan jalan keluar, memecahkan berbagai masalah. Maka dari itu, manajemen pendidikan daring harus dimaksimalkan secara baik agar tercapai tujuan pendidikan. Atas dasar uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “ Manajemen Pembelajaran Kemuhammadiyaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah 04 Medan “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kenyataan latar belakang masalah diatas maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya keefektifan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran kemuhammadiyaan pada masa daring
2. Hasil dari proses belajar mengajar berpengaruh pada hasil belajar siswa sehingga hasilnya kurang memuaskan

3. Pentingnya manajemen pembelajaran sebelum proses belajar mengajar pada masa pandemi covid-19
4. Kurang tersusunnya manajemen pembelajaran dimasa daring
5. Kurang Ketersediaannya media pembelajaran dimasa daring

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi topic permasalahan ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran kemuhammadiyaan pada masa pandemi covid-19 di SMP Muhammadiyah 04 Medan ?
2. Bagaimana proses pembelajaran kemuhammadiyaan pada masa pandemi covid-19 di SMP Muhammadiyah 04 Medan ?
3. Bagaimana pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kemuhammadiyaan pada masa pandemi covid-19 di SMP Muhammadiyah 04 Medan ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang diatas maka dapat dirumuskan tujuan utama penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui perencanaan pembelajaran kemuhammadiyaan pada masa pandemi covid-19 di SMP Muhammadiyah 04 Medan
2. Untuk Mengetahui proses pembelajaran kemuhammadiyaan pada masa pandemi covid-19 di SMP Muhammadiyah 04 Medan
3. Untuk mengetahui pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kemuhammadiyaan pada masa pandemi covid-19 di SMP Muhammadiyah 04 Medan

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak, maka dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Secara Teoretis

Secara khusus penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang Manajemen Pembelajaran Kemuhammadiyaan Pada Masa pandemi covid-19 di SMP Muhammadiyah 04 Medan.

2. Secara Praktis

- a. bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan semangat belajar, taat dan patuh peraturan sekolah dan mampu mencapai hasil belajar yang baik.
- b. bagi guru, dapat melaksanakan manajemen pembelajaran daring secara baik agar tercapainya tujuan pembelajaran.
- c. bagi pihak sekolah sendiri penelitian ini diharapkan dapat menjadi petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan manajemen pembelajaran secara daring.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas dalam penulisan ini, maka penulis membagi pembahasan ini ke dalam lima BAB dan masing-masing BAB dilengkapi dengan beberapa sub bab sesuai dengan yang akan diuraikan penulis sebagai berikut :

Bab I diawali dengan pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II diawali dengan Landasan Teoretis terdiri dari pengertian manajemen pembelajaran, fungsi manajemen pembelajaran, pengertian pembelajaran daring, karakteristik pembelajaran daring, komponen pembelajaran, kemuhamamdiyaan, dan kajian peneliti terdahulu,

Bab III diawali dengan Metodologi Penelitian, terdiri dari rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV diawali dengan Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari deskripsi penelitian, temuan, dan pembahasan.

Bab V diawali dengan Penutup, terdiri dari simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Manajemen dalam kamus bahasa Indonesia, diartikan sebagai proses penggunaan sumber daya secara aktif untuk mencapai sasaran. terdapat tiga pandangan yang berbeda, pertama, mengartikan administrasi lebih luas dari pada manajemen, manajemen merupakan inti dari administrasi. Kedua melihat manajemen lebih luas dari administrasi dan yang ketiga, pandangan yang beranggapan bahwa manajemen identic dengan administrasi. Nawawi menyatakan bahwa manajemen merupakan kegiatan yang memerlukan kerja sama orang lain utuk mencapai tujuan sedangkan menurut Martayo manajemen adalah usaha untuk menentukan, menginterpretasi dan mencapai tujuan- tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia atau kepegawaian, pengarahan dan kepemimpinan serta pengawasan (Arsyam, 2020).

Menurut Stoner yang dikutip oleh Sufyarma menjelaskan bahwa manajemen adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian kegiatan dan tindakan a anggota organisasi serta penggunaan komponen organisasi untuk meraih targer yang telah di tetapi. Dari berbagai macam arti tentang manajemen, dipengaruhi oleh letar belakang pendidikan, pengalaman dan lingkungan seorang menejer. Disisi lain terdapat anggapan bahwa manajemen merupakan tindakan merencanakan dan meraih target yang dirancang melalui kegiatan memaksimalkan potensi manusia dan sarana prasarana

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen adalah proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan evaluasi (*evaluating*) untuk mencapai tujuan objektif secara efektif dan efisien. Efektif bermakna target terpenuhi sesuai *planning* dan efisien bermakna tugas diselesaikan secara tertib ter organisasi dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (WHO, 2022).

2. Fungsi Manajemen Pembelajaran daring

a. Perencanaan

kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang atau lebih dalam mencapai suatu tujuan. Didalam perencanaan satu hal yang menjadi titik berat yaitu tujuan *goals* yang akan dicapai. Sebelum menyusun perencanaan semua anggota kelompok harus menentukan tujuan sebenarnya yang akan dicapai. Setelah tujuan sudah ditentukan, maka akan lebih muda dalam menyusun perencanaan dengan sistematis. Dalam perencanaan hal akan disusun yaitu sumber daya yang akan digunakan, jadwal pelaksanaan kegiatan , alokasi biaya dan jenis – jenis kegiatan yang akan dilakukan. Perencanaan harus dilakukan dengan baik karena akan menjadi dasar awal pelaksanaan kegiatan (Dewi, 2020).

b. Pengorganisasian

Merupakan rangkaian kegiatan yang telah dikelompokkan dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan bersama yang telah direncanakan. Dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan harus disusun sedemikian rupa berdasarkan sumber daya yang ada serta alokasi jumlah waktu pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan (Syah et al., 2021).

Pengorganisasian memiliki ciri- ciri sebagai berikut :

- a) Menitikberatkan pada sasaran kegiatan
- b) Mencangkup aturan dan norma – norma yang harus di ikuti .
- c) Mencangkup kegiatan kerja sama antar anggota kelompok.
- d) Mencangkup rincian tugas dari masing – masing anggota kelompok yang saling bersinergi.

Handoko mengatakan bahwa tujuan organisasi merupakan pernyataan tentang keadaan atau situasi yang tidak terdapat sekarang, tetapi dimaksudkan

untuk mencapai tujuan dimasa yang akan datang melalui kegiatan yang dilakukan didalam organisasi (Gemnafle & Batlolona, 2021).

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan action yang dilakukan oleh masing – masing anggota kelompok berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dilakukan (Umi Rahmawati & Puspita, 2020).

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan serangkaian kegiatan monitoring untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan dengan yang diharapkan. Pengawasan meliputi :

- a) Pemberian standar pengawasan
- b) Memberi pengukuran atau indicator
- c) Mengukur pelaksanaan kegiatan
- d) Membandingkan jalannya pelaksanaan dengan standar yang di tetapkan
- e) Melakukan evaluasi

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi- fungsi manajemen tersebut merupakan serangkaian kegiatan yang akan dijalankan melalui tahapan – tahapan tertentu dalam melaksanakan tugas atau kegiatan manajemen yang mempunyai peranan yang bersifat saling menunjang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Purwanto et al., 2021).

3. Tahap-Tahap Manajemen Pembelajaran

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber dayasecara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan danupaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan. Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagaiproses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalamsuatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan. PP RI no. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 20 menjelaskan bahwa, ”Perencanaan proses pembelajaran memiliki silabus, perencanaan

pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar (Rahman & Yasin, 2020).

Sebagai perencana, guru hendaknya dapat mendiagnosis kebutuhan para siswa sebagai subyek belajar, merumuskan tujuan kegiatan proses pembelajaran dan menetapkan strategi pengajaran untuk merealisasikan tujuan yang telah dirumuskan. Perencanaan juga bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengajarannya (Wicaksana, 2018).

a. Menentukan Alokasi waktu dan Minggu Efektif

Menentukan Alokasi waktu pada dasarnya adalah menentukan minggu efektif dalam setiap semester pada satu tahun ajaran. Rencana alokasi waktu berfungsi untuk mengetahui berapa jam waktu efektif yang tersedia untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dalam satu tahun ajaran. Hal ini diperlukan untuk menyesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar minimal yang harus dicapai sesuai dengan rumusan standar isi yang ditetapkan (Umi Rahmawati & Puspita, 2020).

b. Menyusun Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan rencana program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, yakni dengan menetapkan alokasi dalam waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Menyusun Program Semester (Promes) (Saifulloh & Darwis, 2020).

c. Menyusun Silabus Pembelajaran

Silabus adalah bentuk pengembangan dan penjabaran kurikulum menjadi rencana pembelajaran atau susunan materi pembelajaran yang teratur pada mata pelajaran tertentu pada kelas tertentu. Komponen dalam menyusun silabus memuat antara lain identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar KD, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar (Umi Rahmawati & Puspita, 2020).

d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk setiap Kompetensi dasar (KD) yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Komponen-komponen dalam menyusun RPP meliputi:

1. Identitas Mata Pelajaran
2. Standar Kompetensi
3. Kompetensi Dasar
4. Indikator Tujuan Pembelajaran
5. Materi Ajar
6. Metode
7. Pembelajaran
8. Langkah-langkah Pembelajaran
9. Sarana dan Sumber Belajar
10. Penilaian dan Tindak Lanjut.

Selain itu dalam fungsi perencanaan tugas kepala sekolah sebagai manajer yakni mengawasi dan mengecek perangkat yang guru buat, apakah sesuai dengan pedoman kurikulum ataukah belum. Melalui perencanaan pembelajaran yang baik, guru dapat mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan siswa dalam belajar (Syah et al., 2021)

4. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan salah satu alternatif, solusi dalam memanfaatkan media internet dalam dunia pendidikan seperti sekarang ini, adanya pandemic covid-19 pembelajaran secara daring dimanfaatkan guru / sekolah sebagai media pembelajaran yang secara tidak langsung atau distance learning (Syah et al., 2021).

Pembelajaran secara online memiliki tiga komponen yang membentuk pembelajaran online sebagai berikut:

- a. Fasilitas pembelajaran online

Fasilitas yang menunjang pembelajaran online dapat berupa internet, smartphone, aplikasi, dan perlengkapan multimedia lainnya.

b. Sistem aplikasi pembelajaran online

Sistem perangkat lunak yang menunjang untuk proses pembelajaran online seperti, bagaimana membuat materi belajar atau konten belajar, forum diskusi atau fitur yang berhubungan dengan mempermudah proses pembelajaran daring (Febyanovi Inaya & Amrullah, 2021).

c. Materi pembelajaran online

Informasi yang tersedia melalui media yang terdapat dalam pembelajaran online seperti sarana komunikasi yang berhubungan dengan media pembelajaran baik itu berbentuk teks maupun video (Asri & Amrullah, 2021).

Guru merupakan indikator terpenting dalam proses pembelajaran secara daring . berhasil tidaknya pembelajaran ditentukan oleh kualitas guru. Pada masa daring, guru dituntut untuk menggunakan metode belajar yang tepat bertujuan agar tercapainya pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Pembelajaran daring juga memberikan kemudahan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi. Ragam manfaat dalam pembelajaran daring juga didukung berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual. Namun , hal ini perlu evaluasi lagi mengingat tidak semua orang tua dapat memfasilitasi pembelajaran daring (Syarifudin, 2020).

5. Karakteristik Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik, dimana guru dan siswa dapat berkomunikasi dengan relative mudah tanpa dibatasi oleh hal – hal yang protokoler.
- b) Memanfaatkan keunggulan computer
- c) Menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri diimpan dikompuetr sehingga bisa disimpan dan dijadikan bahan ajar ketika diperlukan (Saifulloh & Darwis, 2020).

6. Komponen Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, bahan materi yang akan disajikan, cara penyampaian dan persiapan alat dan media pembelajaran. Perencanaan pembelajaran memudahkan guru mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung (Syarifudin, 2020).

Pengertian tentang pembelajaran dikemukakan oleh Nana Sudjana yang menggunakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah kegiatan memperoyeksi tindakan apa yang dilaksanakan dalam suatu pembelajaran yaitu dengan mengkoordinasi komponen-komponen pembelajaran, sehingga arah kegiatan, isi kegiatan menjadi jelas dan sistematis (Rachman, 2018).

7. Kemuhammadiyaan

a. Pendidikan dan Pengajaran Muhamamdiyah

Pendidikan muhamamdiyah sebagai salah satu professional telah dilaksanakan oleh KH. Ahmad Dahlan dan para founding fathers pendidikan muhamamdiyah. Perkembangan pendidikan muhamamdiyah telah melaksanakan amal sholeh secara professional. Berdirinya pendidikan muhammadiyah didasari oleh motivasi teologis bahwa manusia akan mampu mencapai derajat keimanan dan ketaqwaan yang sempurna apabila mereka memiliki kedalaman ilmu pengetahuan (Febyanovi Inaya & Amrullah, 2021).

Al quran juga menjelaskan adanya perbedaan antar manusia yang berilmu dengan mereka yang bodh, yang mendapatkan petunjuk dengan yang tersesat. Manusia akan memiliki martabat yang tinggi apabila mereka memiliki kedalaman iman dan keluasan ilmu pengetahuan (Q.S 1- Mujadalah: 11).

Agama dalam pandangan KH Ahmad Dahlan, harus sejalan dan saling mendukung dengan ilmu pengetahuan. Pada masa itu, pendidikan muhamamdiyah merupakan salah satu amal sholeh K.H Ahmad Dahlan yang menawarkan model belajar yang baru dari pendidikan sekolah pada masa Belanda. Pendidikan muhamamdiyah juga melahirkan generasi baru yang lebih sempurna dibandingkan dengan alumni pesantren sekolah pada masa Belanda. Pendidikan

muhammadiyah pada saat ini jauh lebih baik dibandingkan pendidikan muhammadiyah pada masa K.H Ahmad Dahlan. Tetapi jika dilihat dari amal shaleh nampaknya pendidikan muhammadiyah mengalami penurunan yang disebabkan oleh lemahnya kibar para pengelola pendidikan dan terlalu beratnya tantangan yang dihadapi.

b. Usaha dan kegiatan muhammadiyah dapat dikelompokkan menjadi empat bidang :

1. bidang keagamaan, yaitu memberikan tuntutan dan pedoman dalam bidang aqidah, ibadah dan akhlak muamalah berdasarkan al-quran dan as-sunnah.
2. Bidang pendidikan, yaitu pendidikan yang berdasarkan pendidikan yang bersistem umum dan sistem pesantren.
3. Bidang sosial kemasyarakatan yaitu kegiatan dalam bentuk amal usaha rumah sakit, rumah bersalin, politeknik dlln.
4. Bidang partisipasi politik, yaitu muhammadiyah ikut serta dalam pemerintah sebagai partisipasi politik muhammadiyah dalam bentuk bermal ma;ruf nahi mungkar memberikan paduan etika, moral akhlakul karimah terhadap kebijakan – kebijakan masyarakat (Asri & Amrullah, 2021).

c. Visi Dan Misi Pendidikan Muhammadiyah

Muhammadiyah didirikan dengan tujuan menegakkan dan menjunjung tinggi agama islam sehingga terwujudnya masyarakat islam yang sebenarnya. Menurut muhammadiyah, tujuan tersebut dapat dilaksanakan dengan adanya dakwah yaitu salah satunya melalui pendidikan. Muhammadiyah selalu konsisten dan berorientasi pada maksud dan tujuan pendidikan muhammadiyah (Purnawinadi, 2021).

Visi dan misi muhammadiyah yaitu selalu konsisten dan berorientasi pada maksud dan tujuan pendidikan muhammadiyah itu sendiri. Visi dalam melaksanakan ajaran berkaitan dengan kehidupan dibidang ekonmi, politik , sosial budaya dan pertahanan keamanan, sehingga terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang di ridhai Allah. Sdeangkan misi muhammadiyah adalah menegakan dan menjunjung tinggi agama islam (Handarini & Wulandari, 2020).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan dilingkungan muhammadiyah mengandung makna bahwa pendidikan dilingkungan

muhammadiyah dalam pengembangan sumber daya manusia mengantisipasi berbagai tantangan kedepan yaitu upaya penguatan iman dan takwa kepada Allah Swt.(Saifulloh & Darwis, 2020).

d. Nilai – Nilai AI – Islam Kemuhammadiyaan

1. Aqidah, pimpinan pusat muhammadiyah menyatakan bahwa setiap warga muhammadiyah harus memiliki prinsip hidup dan kesadaran Imani, berupa tauhid kepada allah swt yang benar ikhlas dan penuh ketndukan sehingga terpancar sebagai ibad ar-rahman yang menjalin kehidupan dengan benar-benar menjadi mukmin, muslim, muraqin,dan muhsin paripurna.
2. Akhlak, pimpinan pusat muhammadiyah menyatakan bahwa setiap warga muhammadiyah dituntut untuk meneladani perilaku nabi dan mempraktekkan akhlak mulia, sehingga menjadi uswah hasanah yang diteladani oleh sesame berupa sifat sidiq, amanah, tablig, fatonah.(Duani, 2021).

e. Tujuan Kurikulum AIK

AI-Islam yang dikemas dalam kurikulum AIK adalah lebih mengedepankan aspek kognitif dalam tingkatan yang rendah yaitu mengetahui dan mengingat tentang fakta-fakta pengetahuan faktual. Akibatnya corak pendidikan AIK di PTM lebih dominan sebagai pengajaran yang kering dari sentuhan -sentuhan moral dan spiritual. Kurikulum dan pembelajarannya bersifat “schooling” dari pada “learning” dan “enlightening”.

Kalau fenomena ini yang terjadi, maka pembelajaran AIK sangat jauh ketinggalan dengan model -model kurikulum dan pembelajaran terbaru integrative-humanistik, berbasis kompetensi dan mengedepankan pembentukan karakter.

Asumsi yang mengatakan bahwa dengan memiliki pengetahuan sebanyak banyaknya, mahasiswa akan memiliki kepribadian dan berbuat sesuai dengan pengetahuannya itu tampaknya tidak relevan lagi. AIK di PTM non Fakultas Agama seharusnya tidak bertujuan untuk membentuk mahasiswa yang ahli agama atau “having religion”, melainkan menjadi orang yang bertakwa atau “being religions”. Yang dalam kosa kata KH Ahmad Dahlan adalah “Muslim yang berkemajuan (Prihartini et al., 2019).

f. Tujuan Kurikulum AIK

Al-Islam yang dikemas dalam kurikulum AIK adalah lebih mengedepankan aspek kognitif dalam tingkatan yang rendah yaitu mengetahui dan mengingat tentang fakta-fakta pengetahuan faktual. Akibatnya corak pendidikan AIK di PTM lebih dominan sebagai pengajaran yang kering dari sentuhan -sentuhan moral dan spiritual. Kurikulum dan pembelajarannya bersifat “schooling” dari pada “learning” dan “enlightening”.

Kalau fenomena ini yang terjadi, maka pembelajaran AIK sangat jauh ketinggalan dengan model -model kurikulum dan pembelajaran terbaru integrative-humanistik, berbasis kompetensi dan mengedepankan pembentukan karakter (Prihartini et al., 2019).

Asumsi yang mengatakan bahwa dengan memiliki pengetahuan sebanyak banyaknya, mahasiswa akan memiliki kepribadian dan berbuat sesuai dengan pengetahuannya itu tampaknya tidak relevan lagi. AIK di PTM non Fakultas Agama seharusnya tidak bertujuan untuk membentuk mahasiswa yang ahli agama atau “having religion”, melainkan menjadi orang yang bertakwa atau “being religions”. Yang dalam kosa kata KH Ahmad Dahlan adalah “Muslim yang berkemajuan (Syah et al., 2021).

B. Kajian Peneliti Terdahulu

Penelitian terlebih dahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Dari penelitian terlebih dahulu, penulis tidak ada menemukan judul yang sama dengan judul penelitian penulis, namun penulis menagngkat beberapa penelitian sebagai referensi dan memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Dibawah ini merupakan penelitian terdahulu yang dapat dijadikan perbandingan maupun acuan bagi peneliti yang akan dilakukan.

Tabel 1.
Kajian terlebih dahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan penulis sekarang
1.	Wayan satria Nurdin Hidayah Nur Fitria	Manajemen pembelajaran Daring berbasis goggle classroom pada masa pandemik di SD dalam meningkatkan minat belajar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan goggle classroom terhadap peningkatan minat belajar siswa. Pengelolaan pembelajaran online berbasis goggle classroom pada masa pandemic di sekolah dasar dapat meningkatkan minat belajar.	Peneliti sekarang ingin meneliti bagaimana proses pembelajaran , manajemen pembelajaran kemuhamandiyaan secara daring di sekolah yang menjadi objek untuk peneliti.
2.	Acil ridwan Erlinda risa nur aulia Siti fadia nurul fitri	Manajemen pembelajaran daring siswa sekolah dasar dimasa pandemi	Hasil penelitian mengatakan manajemen pembelajaran yang berlaku semenjak pandemic melanda Indonesia mengalami perubahan yang signifikan. Baik dari sarana dan prasarana pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi. Hal ini	Peneliti sekarang ingin meneliti bagaimana proses pembelajaran , manajemen pembelajaran kemuhamandiyaan secara daring di sekolah yang menjadi objek untuk peneliti.

			<p>dikarenakan manajemen pembelajaran yang berlaku harus menyesuaikan dengan kondisi pandemic. Pada saat kondisi pandemic saat ini, pembelajaran dilakukan secara daring dan luring oleh sebab itu, baik lembaga pendidikan atau juga lembaga pendidik harusla merubah manajemen pendidikan untuk daring dan luring.</p>	
3.	Fitrah Maulana Adri	Manajemen pembelajaran pada masa pandemic covid-19 berbasis blended learning.	<p>Hasil penelitian menunjukan bahwa manajemen pada masa pandemic berbasis blended learning meliputi manajemen, perencanaan model pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Model pembelajaran ini menjadi salah satu solusi ditengah permasalahan pendidikan di masa pandemic covid-19.</p>	<p>Peneliti sekarang ingin meneliti bagaimana proses pembelajaran , manajemen pembelajaran kemuhamamdiyaan secara daring di sekolah yang menjadi objek untuk peneliti.</p>

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Kemuhammadiyaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah 4 Medan”. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Sukardi yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi dll dengan cara deskripsi dalam bentuk kata- kata (sevilla consuelo, 2018).

Pada penelitian kualitatif peneliti berangkat dari data, dan menggunakan teori sebagai penjelas, serta berakhir pada teori baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data. Penelitian ini berusaha untuk membuat deskripsi fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklarifikasi fakta atau fenomenal secara cermat. Penelitian deskriptif memecahkan masalah yang actual dengan jalan mengumpulkan data dan menyusun serta menganalisisnya. Tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material dan fenomenal yang telah diselidiki. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan dan tujuannya untuk melukiskan variabel atau kondisi yang ada disituasi tersebut (metode penelitian, 2020).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Medan, JL Jawa Medan Sunggal. Penelitian ini didasarkan pada si peneliti yang ingin meneliti manajemen pembelajaran kemuhammadiyahana pada masa daring. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang 1 bulan. Pada bulan pertama pengenalan penyajian untuk seminar proposal dan bulan kedua pengelolaan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi.

C. Kehadiran Penelitian

Ciri khas penelitian kualitatif yaitu tidak bisa dipisahkan dari peneliti yang selalu ikut berperan secara langsung. Peneliti juga merupakan orang yang menentukan keseluruhan scenario jalannya penelitian. Peneliti melakukan ini bertujuan untuk mengetahui suatu peristiwa yang terjadi. Jadi, kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh banyak subjek dan informan. Instrument penunjang peneliti yaitu pedoman wawancara, dokumentasi dan observasi dan alat- alat lain yang digunakan. Sebagai wawancara peneliti akan mewawancarai guru dan siswa yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari sumber data yang ada disekolah tersebut. Peneliti juga memanfaatkan buku tulis, bol point sebagai alat pencatat. Realisasi penulis dalam penelitian dengan berkunjung di SMP Muhamamdiyah 4 Medan. Kehadiran peneliti berlangsung selama 2 bulan, yang setiap minggunya 2-3 kali berkunjung.

D. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan 2 tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai dari pengajuan judul kepada ketua jurusan pendidikan agama islam. Pemilihan judul dilaksanakan dengan mencari masalah yang diteliti yaitu tentang manajemen pembelajaran kemuhammadiyahana mpada masa daring di SMP Muhmamdiyah 04 Medan kemudian judul tersebut dikonsultasi dengan kaprodi untuk mendapatkan persetujuan. Setelah selesai mengenai judul lanjut menyusun perencanaan penelitian dan meminta izin pihak sekolah untuk melakukan penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah SMP Muhamamdiyah 04 Medan. Peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lembaga demi mendapatkan informasi dan data sebanyaknya. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan warga dilingkungan sekolah dalam berbagai aktivitas yang bertujuan untuk lebih leluasa dalam memperoleh data yang diperlukan. Kemudian peneliti melakukan pengamatan yang mendalam, wawancara dan melakukan dokumentasi (muri yusuf, 2019).

3. Tahapan Analisis Data

Pada tahap ini adalah tahapan analisis data yang diperoleh dari responded atau informasi sesuai dengan masalah yang disusun dengan rumusan masalah secara sistematis.

4. Tahapan pelaporan

Pada tahap ini merupakan tahap penyelesaian dari kegiatan penelitian atau laporan skripsi. Adapun hasil dari penelitian dikonsultasi dengan dosen pembimbing dan dikoreksi, jika ada kesalahan – kesalahan dan kemudian dilakukan revisi. Proses konsultasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing dilakukan setiap bab. Setelah melakukan revisi langkah terakhir yaitu mengadakan penggandaan.

E. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data yang bersumber dari yaitu yang diperoleh secara langsung dari sekolah. Dalam penelitian di SMP Muhammadiyah 4 Medan penelitian menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari pihak sekolah atau guru. Data primer biasanya disebut sebagai data langsung. Pada saat melakukan penelitian, peneliti mendapatkan informasi secara langsung meliputi, dari kepala sekolah dan guru.

F. Tenik Pengumpulan Data

Suatu penelitian memerlukan data dan informasi yang berguna untuk bahan pemecahan masalah yang ditemukan dalam penelitian tersebut, untuk

itu diperlukan tehnik pengumpulan data yang tepat agar penelitian mencapai tujuan yang diinginkan.

Untuk memperoleh data dari penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Observasi Persepsi adalah suatu prosedur pengumpulan informasi dengan mengarahkan persepsi langsung secara sengaja pada artikel yang sedang dipertimbangkan. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diidentikkan dengan keadaan daerah objek pemeriksaan, khususnya pelaksanaan latihan siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertukaran yang dipimpin oleh penanya dari yang diwawancarai dalam mengumpulkan informasi dan data secara langsung dari sumbernya dengan memberikan pertanyaan dalam struktur lisan secara terorganisir dan teratur. (1) Dalam eksplorasi ini, peneliti bertemu dengan kepala sekolah untuk memperoleh data informasi tentang latar belakang sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, kondisi sekolah, keadaan pengajar dan Masalah yang berbeda sehubungan dengan masalah yang terkait dengan pemeriksaan ini. (2). Selanjutnya, peneliti bertemu dengan para pendidik agama Islam untuk memperoleh data informasi tentang peran mereka dalam membentuk agama siswa dan latihan yang diidentikkan dengan upaya membangun keyakinan siswa yang kuat. (3). Peneliti juga bertemu dengan beberapa siswa untuk mendapatkan data informasi tentang susunan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber informasi. (4) Pertanyaan yang diajukan bersifat pertanyaan terbuka yang tidak dinormalisasi dan dapat bertambah sewaktu-waktu sesuai dengan respon dan perkembangan pertemuan yang sesuai. (5). Riset mengikuti pencapaian data untuk keamanan dan akomodasi.

3. Dokumen

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto, dan sebagainya.

G. Teknik Analisa Data

Adapun analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini melalui beberapa langkah, yaitu:

1. Menganalisa dokumen - dokumen kegiatan pembelajaran kemuhammdiyaan.
2. Menganalisa hasil observasi dan wawancara yang mengacu pada indikator manajemen pembelajaran kemuhammdiyaan pada masa daring

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Tingkat kepercayaan (validitas) *Believability* data adalah upaya ilmuwan untuk menjamin bahwa informasi yang dikumpulkan oleh analis mengandung nilai kebenaran, baik untuk pengguna secara keseluruhan maupun subjek eksplorasi.
2. *Adaptability Transferability* sebagai masalah pengamatan atas komparabilitas antara pengaturan pengirim dan penerima. Untuk melakukan pertukaran, ilmuwan mencari dan mengumpulkan waktu yang tepat tentang kemiripan keadaan tertentu.
3. *Reliance Dependency* menunjukkan bahwa pemeriksaan memiliki gagasan persetujuan dengan menunjukkan konsistensi dan ketergantungan informasi atau penemuan informasi dengan saksi sebagai sumber dan strategi yang diambil apakah menunjukkan kehati-hatian yang tinggi atau tidak. Usahakan jangan sampai ada informasi namun tidak diikuti bagaimana cara mendapatkannya dan orang yang mengungkapnya. Gerakan umum para spesialis dalam memimpin pemeriksaan adalah cara para analis memutuskan masalah. Jika ahli tidak memiliki dan tidak dapat menunjukkan latihan yang dilakukan di lapangan, maka pada saat itu kemantapan pemeriksaan patut dipertanyakan.
4. *Kepastian (confirmability)* Kepastian, khususnya yang didapat dapat diikuti kenyataan dan sumber datanya jelas. *Konfirmabilitas* mengidentifikasi

dengan objektivitas hasil pemeriksaan. Akibat dari eksplorasi dikatakan memiliki tingkat objektivitas yang serius apabila keberadaan informasi tersebut dapat diikuti dengan pasti dan pemeriksaan tersebut dikatakan memiliki objektivitas akibat dari review yang telah diselesaikan oleh banyak pihak Individu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 04 Medan

Latar berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Medan, tentu akan sama dengan latar belakang berdirinya sekolah-sekolah umumnya di seluruh Indonesia, yaitu dalam merealisasikan visi dan misi didirikannya Muhammadiyah oleh pendirinya K.H Ahmad Dahlan tanggal 18 November 1908 M atau bertepatan pada 8 Dzulhijjah 1330 H.

Adapun visi dan misi berdirinya Muhammadiyah itu berdiri adalah mengembalikan ajaran islam yang semurni-murninya berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul. Maksud ajaran islam yang semurni- murninya hal itu dikarenakan pada masa sebelum didirikannya Muhammadiyah di Yogyakarta, K.H Ahmad Dahlan melihat ajaran islam sudah terkontaminasi dengan ajaran agama yang ada di Indonesia. Oleh karena itu dalam rangka mengupas ajaran- ajaran yang menyimpang seperti bid'ah tahayyul, dan khurafat.

SMP Muhammadiyah 4 Medan Alhamdulillah sudah berkembang, dan saat ini SMP Muhammadiyah 4 Medan satu lokasi dengan SD 12 Muhammadiyah Medan dan SMA 3 Muhammadiyah Medan, yang pada saat ini ketiga sekolah tersebut mengalami perkembangan yang sangat pesat.

2. Profil SMP Muhammadiyah 4 Medan

a. Identitas SMP Muhammadiyah 4 Medan

- | | |
|----------------------------|----------------------------|
| 1) Nama Sekolah | : SMP Muhammadiyah 4 Medan |
| 2) Nomor Statistik Sekolah | : 2040760 |
| 3) SK Ijin Operasional | : 420/4437, PPD/2013 |
| 4) SK Berdirinya Sekolah | : 1557/11-5/54-74/1978 |
| 5) Tahun Berdiri | : 1974 M |
| 6) Jenjang Akreditasi | : B (Baik) |
| 7) Status Madrasah | : Swasta |

- 8) Tahun Terakreditasi : 2018
 9) Alamat Sekolah : Jl. Kapten Muslim Gg. Jawa
 10) Kode Pos : 20123
 11) Email : smpmuh04medan@gmail.com
 12) Desa/Kelurahan : Sei Kambing
 13) Kecamatan : Medan Helvetia
 14) Kabupaten/ Kota : Medan
 15) Provinsi : Sumatera Utara

B. Keadaan Fisik Sekolah

- 1) Luas Tanah Seluruhnya : 1551m²
 2) Ukuran Ruang Kelas : 63m²
 (Hasil Observasi)

3. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 4 Medan

A. Visi

Visi dari SMP Muhammadiyah 4 Medan ialah:

1. Membentuk manusia muslim yang bertakwa kepada Allah SWT dan berguna bagi masyarakat, agama, bangsa dan Negara.
2. Terwujudnya SMP yang berprestasi dalam bidang IPTEK dan IMTAQ dengan dilandasi akhlakul karimah.

B. Misi

Misi dari SMP Muhammadiyah 4 Medan ialah:

1. Melaksanakan perkembangan kurikulum K 13
2. Mengembangkan proses pembelajaran secara efektif.
3. menciptakan pelajar muslim yang berakhlak mulia, berpengetahuan, terampil dan bekerja keras.
4. Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan.

C. Tujuan SMP Muhammadiyah 4 Medan

1. Memiliki landasan keimanan dan aqidah ahlu sunnah wal jamaa'ah yang kuat.
2. Berakhlak karimah, berpengetahuan dan memiliki keterampilan dasar yang cukup.

3. Dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

4. Tata Tertib

a. Untuk Siswa

1. Siswa hadir di sekolah sebelum pukul 07:00 wib.
2. Siswa diwajibkan memakai seragam sekolah yang rapi dan memakai atribut sekolah serta memakai sepatu hitam dan kaos kaki putih.
3. Siswa berambut pendek dan rapi (tidak dibenarkan memakai jeli atau diwarnai).
4. Pada jam pertama dan terakhir rombongan kelas berdo'a bersama-sama dan memberi salam kepada guru.
5. Siswa tidak dibenarkan memakai perhiasan (rantai, cincin dan gelang) dalam bentuk apapun.
6. Siswa yang berhalangan atau tidak hadir harus ada pemberitahuan dari orang tua.
7. setiap siswa yang meninggalkan sekolah harus mendapatkan izin guru piket
8. Siswa harus membina rasa kekeluargaan dan saling menghormati.
9. Siswa wajib memberi salam bila bertemu dan berpisah kepada guru, teman dan tamu yang hadir.
10. Siswa harus menjaga inventaris sekolah, apabila rusak, tercoret atau menip-ex meja dan kursi berikut dinding sekolah dengan sengaja diwajibkan memperbaiki atau mengganti.

b. Untuk Guru dan pegawai

1. Hadir di sekolah 10 menit sebelum jam pembelajaran dimulai dan pulang setelah jam pembelajarannya selesai (bel berbunyi).
2. Mengisi daftar hadir Guru di kantor, sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar.
3. Sebelum kegiatan pembelajaran dalam satu semester dimulai setiap pengajar harus menyerahkan perangkat pembelajaran kepada kepala sekolah melalui wakil kepala sekolah.

4. Setiap pembelajaran selesai pendidik harus mengisi buku batasan pengajaran dengan teliti.
5. Pendidik dilarang meninggalkan kelas disaat KBM berlangsung.
6. Membimbing serta memberi tauladan yang baik kepada peserta didik tentang penjabaran 7K secara perorangan maupun perkelas.

5. Sarana dan Prasarana

a. Ruangan

Tabel 1.1

Sarana dan Prasarana Ruangan

no	Ruang	Jumlah	Keadaan
1	Kepala Sekolah	1	Baik
2	Wakil Kepala Sekolah	-	-
3	Guru	1	Kurang Baik
4	Tata Usaha	1	-
5	Belajar	4	Baik
6	Laboratorium	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Bimbingan Konseling	-	-
9	Komputer	1	Baik
10	Osis	-	-
11	Uks	-	-
12	Toilet/Kamar Mandi	8	Kurang Baik
13	Ibadah	1	Sangat Baik
14	Media	-	-
15	Kesenian	-	-
16	Gudang	1	Baik
17	Serba Guna	-	-

(Hasi9 Observasi)

b. Pekarangan Sekolah

Tabel 1.2
Sarana dan Prasarana Pekarangan Sekolah

No	Lokasi	Jumlah	Keadaan
1	Taman	2	Kurang Baik
2	Lapangan Olahraga	1	Kurang Baik
3	Parkir	1	Kurang Baik
4	Kantin	2	Baik
5	Green House	-	-
6	Mushola	1	Sangat Baik

(Hasil Observasi)

c. Alat Praktek

Tabel 1.3
Sarana dan Prasarana Alat Praktek

No	Alat	Jumlah Jenis Alat Yang di Harapkan				
		Jumlah	Sangat cukup	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Keterampilan	-	-	-	-	-
2	Kesenian	-	-	-	-	-
3	Olahraga	6	-	-	-	✓
4	Kesehatan/P3K	10	-	-	✓	-
5	Komputer	23	-	✓	-	-
6	Laptop	2	-	-	-	✓
7	LCD	1	-	-	-	✓
8	Internet	1	-	-	-	✓
9	Display/Madding	1	-	-	-	✓

(Hasil Observasi)

d. Perpustakaan

Tabel 1.4
Sarana dan Prasarana Perpustakaan

No	Buku	Banyaknya Buku Yang Tersedia				
		Jumlah Jenis Buku	Sangat Cukup	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Pegangan Guru	24	-	-	-	✓
2	Pegangan Siswa	-	-	-	-	✓
3	Reverensi	-	-	-	-	✓
4	Tex Book	1	-	-	-	✓
5	Majalah/Koran	-	-	-	-	✓
6	Pegawaian	-	-	-	-	✓

(Hasil Observasi)

e. Laboratorium

Tabel 1.5
Sarana dan Prasarana Laboratorium (LAB)

No	Jenis Laboratorium	Kelengkapan							
		Alat				Bahan			
1	Komputer		✓				✓		
2	IPA		✓						

Keterangan:

A : Sangat Cukup

B : Cukup

C : Kurang

D : Sangat Kurang

6. Guru dan Pegawai SMP Muhammadiyah 4 Medan

Tabel 1.6

No	Nama Guru/Pengajar	Jabatan
1	Biskamto,S.Pd	Kepala Sekolah
2	Nadirah Hidayati, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3	Asriyanti Laia	Pustakawan dan Tu
4	Fatimatuzzahra,S.Pd	Guru Matematika
5	Dewi Novianti,S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
6	Erlina Hastuti,S.Pd	Guru IPA-Biologi
7	Nadirah Hidayati, S.Pd	Guru Fiqih
8	Evi Habibi, S.Pd	Guru IPA-Fisika
9	Alan Alfiansyah, S.Pd, M.Pd	Guru Tapak Suci
10	Nurlia Utami, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
11	Sari Juwita, S.Pd	Guru Seni Budaya
12	Mei Saladin, S.Pd	Guru Pendidikan Kewarganegaraan
13	Muhammad Saidin Kasha, S.Pd	Guru Olahraga
14	Kharisma Fauziah	Guru Al-Qur'an
15	Rafidah Hanum,S.Pd	Guru Bahasa Arab
16	Ika Nurjannah, S.Pd	Guru Matematika
17	Harry Anggara	Guru Kemuhammadiyaan
18	Rahmatul Aulia, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling
19	Ahmad Muslih Fadil Nst, S.Pd	Guru Bahasa Inggris

(Sumber:Data Sekolah)

7. Jumlah Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Tabel 1.7

No	Kelas	Jenis Kelamin			Wali Kelas
		LK	PR	JLH	
1	VII	18	20	38	Dewi Novianti, S.Pd
2	VIII	20	15	35	Nadirah Hidayati, S.Pd
3	IX	14	15	29	Lilis, S.Pd
Jlh	3	52	50	102	

B. Temuan Penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran Kemuhammadiyaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Muhammadiyah 04 Medan

Perkembangan pembelajaran yang ada di SMP Muhammadiyah 04 Medan berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bapak biskamto selaku kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 04 Medan, bahwa “ perkembangan pembelajaran di di SMP Muhammadiyah 04 Medan semangkin hari semangkin membaik ”.

Dari pernyataan diatas bahwa di SMP Muhammadiyah 04 Medan tidak hanya pendidikannya saja yang berkembang dengan baik, namun pembelajarannya termasuk pembelajaran pendidikan agama islam juga sudah berjalan dengan baik.

Guru pendidikan agama islam dalam menyampaikan materi harus menyesuaikan diri dengan silabus yang telah ditetapkan atau direncanakan dengan kurikulum yang sudah diterapkan saat ini. Mengenai kurikulum sekolah ibu nadhirah selaku guru agama di SMP Muhammadiyah 04 Medan menyatakan bahwa “di SMP Muhammadiyah 04 Medan telah menerapkan kurikulum 2013 sejak kurikulum itu ada “

Jadi, di SMP Muhammadiyah 04 Medan telah menerapkan kurikulum 2013 sejak kurikulum tersebut ada, kemudian sekolah mengembangkan kurikulum 2013 dalam bentuk silabus. Seorang guru harus mampu memahami kurikulum tersebut karena kurikulum merupakan pedoman untuk melaksanakan pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Berkaitan dengan rencana pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan bapak Biskamto mengatakan bahwa :

“ dalam membuat perencanaan pembelajaran, guru – guru mendapat kejelasan dari MGMP masing-masing tentang bagaimana seharusnya format perencanaan pembelajaran tersebut, KI dan KD yang dirumuskan dalam silabus dari PAI itu sendiri ”

Format silabus yang disusun berdasarkan data peneliti meliputi : satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Adapun format rencana pelaksanaan pembelajaran disusun oleh guru PAI tersebut secara umum meliputi : satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas / semester, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi, metode, media dan sumber, langkah-langkah dan penilaian.

Terkait perencanaan pembelajaran ibu nadirah menyatakan :

“ sebelum melaksanakan pembelajaran saya dan guru lainnya membuat perencanaan perangkat pembelajaran terlebih dahulu. Perangkat pembelajaran tersebut diantaranya: 1) kalender pendidikan, 2) alokasi waktu pembelajaran, 3) program tahunan, 4) program semester, 5) silabus, 6) rencana pelaksanaan pembelajaran, 7) jurnal harian mengajar, 8) penilaian, karena perlu adanya perencanaan yang matang agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien “

Jadi, sebelum melaksanakan pembelajaran guru di SMP Muhammadiyah 04 Medan khususnya pelajaran kemuhammadiyaan telah menyiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu supaya pembelajaran dapat berjalan dengan efektif

dan efisien. Dengan adanya perencanaan pembelajaran, dapat menjadi acuan dan dasar pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara sistematis.

Kemudian ibu nadhirah mengatakan :

“ sebelum melaksanakan pembelajaran untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan kami membuat perencanaan media, perencanaan strategi, perencanaan sumber belajar dan perencanaan evaluasi “

Dari RPP membuktikan bahwa strategi, media dan sumber belajar telah direncanakan guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar. Dan perencanaan strategi pembelajaran, telah disesuaikan dengan tujuan materi yang disampaikan serta penyusunan perangkat pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan terkait perencanaan manajemen pembelajaran kemuhammadiyaan pada masa daring di smp muhammadiyah 04 medan, pertama merancang strategi pembelajaran termasuk pendekatan, metode dan teknik yang telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kedua menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan sumber belajar dan merencanakan evaluasi.

2. Proses Pembelajaran Kemuhammadiyaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah 04 Medan

Proses pembelajaran adalah tahapan lanjutan dari perencanaan pembelajaran. untuk melaksanakan perencanaan pembelajaran tahapan pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu proses belajar yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 04 Medan terkait proses pembelajaran kemuhammadiyaan pada masa daring :

“ Dalam menyampaikan materi pembelajaran para guru menggunakan metode penyampaian materi menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi dan

diakhiri dengan Tanya jawab. Pelaksanaan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 04 Medan dibagi menjadi beberapa bagian yaitu salam, pembukaan materi, kegiatan inti dan penutup “

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dilakukan dengan mengucapkan salam, kegiatan inti dari pembelajaran, diskusi, melakukan Tanya jawab, serta diakhiri penutup sebelum mengakhiri pembelajaran.

3. Evaluasi Pembelajaran Kemuhammadiyaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah 04 Medan

Evaluasi adalah hal yang sangat penting dilakukan para seluruh guru khususnya guru mata pelajaran kemuhammadiyaan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan seluruh siswa dalam menguasai pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Ibu nadhirah guru kemuhammadiyan berkata:

“evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara menguji satu persatu siswa untuk melakukan Tanya jawab perorangan yang dilakukan setelah selesai pemberian materi ajar dan mengerjakan soal diakhir bab pada bukunpelajaran. Sedangkan untuk evaluasi bulanan seluruh guru melaksanakan evaluasi evaluasi dengan cara mengadakan kerja kelompok dengan disesuaikan materi bahan ajar yang telah dilaksanakan dan diadakan di mid semester 3 bulan sekali, ada empat hal yang akan dievaluasi guru kemuhammadiyah agar bisa naik kelas yaitu materi pokok, pemahaman konsep dan pratikum, sikap dan perilaku, karena pelajaran kemuhammadiyah adalah pelajaran wajib disetiap lembaga pendidikan muhammadiyah karena itu pelajaran wajib yang dikuasi seluruh peserta didik “

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan untuk memastikan sejauh mana sudah peahaman peserta didik terhadap apa yang sudah disampaikan guru terkait materi yang disampaikan pada setiap pertemuan pembelajaran tersebut.

Evaluasi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 04 Medan menggunakan evaluasi formatif yaitu penilaian beberapa tes yang dilakukan setelah satu pokok pembahasan selesai dipelajari peserta didik yaitu satu semester.

C.Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diperoleh keterangan bahwa manajemen pembelajaran kemuhammadiyaan pada masa pandemi covid-19 di SMP Muhammadiyah 04 Medan berjalan dengan baik, hal tersebut terlihat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan sekolah tersebut sudah mampu dikatakan berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan. Perencanaan, pelaksanaan evaluasi pembelajaran merupakan penghubung antara guru, siswa, dan bahan ajar. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terhadap komponen yang dapat menunjang penerapan tersebut, yaitu tujuan, materi, strategi belajar mengajar dan evaluasi.

Berikut penulis paparkan hasil penelitian dengan kepala sekolah dan guru kemuhammadiyaan mengenai implementasi manajemen pembelajaran kemuhammadiyaan pada masa daring di SMP Muhammadiyah 04 Medan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran

Dalam perencanaan pembelajaran ada beberapa yang harus dipersiapkan oleh pendidik yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran dari silabus, rpp, yang memuat identitas mata pelajaran, sk, kd, indicator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajara, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian belajar dan sumber hasil.

Perencanaan pembelajaran akan mempengaruhi kualitas lulusan satuan pendidikan oleh sebab itu, pemerintah membuat peraturan tentang nasional pendidikan untuk mengatur pengelolaan pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh ibu nadhirah di SMP Muhammadiyah 04 Medan beliau menyatakan :

“ secara prinsip tidak dilengkapi silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Meski demikian dan tim perencanaan pendidikan yang dibentuk untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi terkait pembelajaran “

Hasil wawancara diatas sesuai dengan temuan observasi yang penulis lakukan. Sebelum memulai pembelajaran guru mempersiapkan perangkat pembelajaran. Seiring perkembangan sekolah yang semakin modern sebagai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, membuat silabus rencana pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam sebuah proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk mengajar. Persiapan ini dimaksudkan agar proses yang akan dilaksanakan menjadi teratur, rapid an terencana sehingga memudahkan pelaksanaan proses pembelajaran tersebut. Dari hasil wawancara oleh ibu nadhirah selaku guru kemuhammadiyaan di SMP Muhammadiyah 04 Medan beliau mengatakan:

“ dalam pelaksanaan belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat mempersiapkan bahan-bahan yang akan diguakan untuk mengajar. Persiapan ini dimaksudkan agar proses yang akan dilaksanakan menjadi teratur, rapid an terencana sehingga memudahkan proses belajar tersebut. Dari hasil wawancara penulis dengan pak ruslan selaku kepala sekolah dan ibu nadhirah selaku guru mata pelajaran kemuhammadiyaan beliau menyatakan:

“ dalam pelaksanaan pembelajaran kemuhammadiyaan di SMP Muhammadiyah 04 Medan alokasi belajar dari hari senin sampai sabty. Pelajaran kemuhammadiyaan menjadi pedoman dalam nilai keagamaan ssuai dengan tingkatan siswa di SMP Muhammadiyah 04 Medan.

Kegiatan pembelajaran yang dimaksud merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran secara daring dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dimulai dengan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

A. Kegiatan pendahuluan

Menurut teori rusman pendahuluan merupakan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian yang penulis lakukan relevan dengan teori tersebut. Melihat dari apa yang dilakukan guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan dengan mengucapkan salam pembuka.

B. Kegiatan inti

Menurut teori rusman kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif dan menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan melihat dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan setelah kegiatan pembuka guru memberikan materi yang akan disampaikan dan memberi waktu untuk menanyakan hal yang tidak dapat dipahami.

C. Kegiatan penutup

Menurut teori rusman penutupan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian atau umpan balik.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis pada kegiatan pembelajaran yang ada di SMP Muhammadiyah 04 Medan menunjukkan bahwa teori itu relevan dengan apa yang penulis amati. Ketika semua materi sudah selesai dan waktu juga sudah menunjukkan untuk mengakhiri pembelajaran, guru akan menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan dari materi yang sudah disampaikan.

3. Evaluasi

Menurut teori rusman penilaian dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik,

serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukur sikap dan penilaian. Hasil karya berupa tugas, proyek atau produk serta penilaian diri, penilaian hasil belajar menggunakan standar penilaian pendidikan dan panduan penilaian kelompok mata pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan diperkuat dengan teori diatas, maka penulis dapat menganalisis bahwa dalam penilaian hasil pembelajaran terlaksana sesuai dengan teori penulis gunakan. Penilaian dilakukan sudah memenuhi indicator pembelajaran dari teori rusman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada penelitian manajemen pembelajaran kemuhammadiyaan pada masa daring di smp muhammadiyah 04 medan dapat disimpulkan beberapa hal yang penting yaitu:

1. Proses pembelajaran kemuhammadiyaan pada masa daring berlangsung secara baik dan efisien. Mata pelajaran kemuhammadiyaan adalah salah satu pelajaran wajib bagi setiap sekolah dan perguruan kemuhammadiyaan yang merupakan bagian integral dari kurikulum yang dibagikan disetiap lembaga pendidikan muhammdiyah dengan harapan dapat berpengaruh kepada peserta didik baik selama proses pembelajaran terlebih setelah mereka lulus.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan setiap hari senin – sabtu yang dilakukan secara bergantian atau gelombang dimana, setiap satu kelas dibagi menjadi 2 bagian. Proses pembelajaran juga menggunakan 3 tahap yaitu, kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi dan metode Tanya jawab.
3. Sekolah menggunakan evaluasi informative dan evaluasi sumatif. Evaluasi informative dilakukan untuk melihat hasil belajar peserta didik harian, mingguan dan bulanan. Evaluasi sumatif dilakukan pada pertengahan dan diakhiri semester.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terdapat beberapa saran yang dapat mempunyai kegunaan dalam penerapan metode demonstrasi berbantu media powerpoint pada mata pelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 4 Medan ialah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
 - a. Sekolah harus lebih meningkatkan kualitas serta sarana prasarana yang dibutuhkan guru serta peserta didik
 - b. Sekolah hendaknya menyediakan fasilitas media pembelajaran seperti infocus disetiap kelas untuk mendukung proses pembelajaran dikelas
 - c. Untuk guru hendaknya selalu mengaplikasikan dan mengkolaborasi metode pembelajaran agar dapat menyampaikan materi ajar dengan baik.

2. Bagi siswa

Dalam penelitian ini peneliti berharap agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan tidak sungkan untuk selalu bertanya agar dapat memahami pembelajaran dengan baik

3. Bagi peneliti lain

Kepada peneliti lainnya hasil dari penelitian ini semoga dapat membantu serta bermanfaat sebagai pengembangan wawasan dalam penelitian manajemen pembelajaran kemuhammadiyaan pada masa daring di smp muhammadiyah 04 medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyam, M. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam (Bahan Ajar Mahasiswa)*. 13.
- Asri, O. S., & Amrullah, M. (2021). Strategies at SD Muhammadiyah 3 Pandaan in Optimizing Al-Islamic Learning and Kemuhammadiyah During the Covid-19 Pandemic. *Proceedings of The ICECRS*, 10. <https://doi.org/10.21070/icecrs20211128>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. [https://doi.org/10.31. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2\(1\), 55–61.](https://doi.org/10.31. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55–61.)
- Duani, A. H. (2021). Pembelajaran Kemuhammadiyah : Evaluasi Program Di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (Uhamka). *Instruksional*, 2(2), 28. <https://doi.org/10.24853/instruksional.2.2.28-36>
- Febyanovi Inaya, D., & Amrullah, M. (2021). Learning Strategies at During the Covid-19 Pandemic at SD Muhammadiyah 5 Porong [Strategi SD Muhammadiyah 5 Porong dalam Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19]. *Proceeding of The ICECRS*, 1–7.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)*, 1(1), 28–42. <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465–503. [file:///C:/Users/win10/Downloads/8503-Article Text-27609-1-10-20200629 \(1\).pdf](file:///C:/Users/win10/Downloads/8503-Article Text-27609-1-10-20200629 (1).pdf)
- metode penelitian. (2020). *rofiul wahyudi*. 5, 44.
- muri yusuf. (2019). metode penelitian kuantitatif. *Penelitian*, 6(23), 54.
- Prihartini, Y., Buska, W., Hasnah, N., & Ds, M. R. (2019). Peran dan Tugas Guru dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM dalam Pembelajaran di Workshop. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(02), 79–88. <https://doi.org/10.32939/islamika.v19i02.327>
- Purnawinadi, I. G. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Pada Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Tahap Akademik. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 7(1), 63–69. <https://jurnal.unai.edu/index.php/jsk/article/view/2485>
- Purwanto, A., Asbari, M., & Santoso, T. I. (2021). Analisis Data Penelitian Manajemen Pendidikan: Perbandingan Hasil antara Amos, SmartPLS, WarpPLS, dan SPSS untuk Jumlah Sampel Kecil. *International Journal of Social, Policy and Law (IJOSPL)*, 01(01), 111–122. <https://ijospl.org/index.php/ijospl/article/view/64>

- Rachman, T. (2018). Manajemen Pendidikan Islam. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Rahman, O. A., & Yasin, Z. (2020). Sifat Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 24–38.
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna*, 03, 285–311.
- sevilla consuelo. (2018). pengantar metode penelitian. *Penelitian*, 32(2), 23.
- Syah, D. I., Lestari, A. G., Grasella, A. Y., Asfiah, F., & Munawaroh, R. (2021). Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran Berbasis TIK di Sekolah Menengah Pertama. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 2(2), 8–14. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v2i2.1180>
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Umi Rahmawati, D. N., & Puspita, R. D. (2020). Penerapan Manajemen Pembelajaran Di Sekolah Dasar Selama Pandemi. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 50–62. <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v2i1.2051>
- Wahyu, S. S. (2018). Manajemen Pendidikan Nonformal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 9, 20.
- WHO. (2022). No Title הכינים לנגד שבאמת מה את לראות קשה הכינים. *הארץ*, 8.5.2017, 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Wicaksana, A. (2016). 濟無No Title No Title No Title. <https://Medium.Com/>. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tata Ida Putri Limbong
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Liang Pangi, 09 Juni 1998
Alamat : Liang Pangi
Email : tatatputri@gmail.com
No.hp : 082274198275

Data Orang Tua

Nama Ayah : Jumadi Limbong
Nama Ibu : Haida Br Brutu

Riwayat Pendidikan

Tahun 2005 – 2011 : SDN Naga Timbul Liang Pangi
Tahun 2011 – 2014 : MTs. Pesantren Hidayatullah Tanjung
Morawa
Tahun 2014 – 2017 : MA. Pesantren Hidayatullah Tanjung
Morawa



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi & Besar-besaran Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 39/SK/BAN-PT/Akre-PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

UIN (Universitas Islam Negeri) adalah lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pendidikan dan penelitian di bidang keagamaan, sosial, dan humaniora.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada :
 Yth : Dekan FAI UMSU

23 Jumadal Akhir 1443H
 26 Januari 2022 M

Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Tatat Ida Fitri
 Npm : 1801020045
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,52



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Peran Guru Agama Islam dalam Megatasi Bullying di SMP Muhammadiyah 4 Medan			
2	Peranan Guru dalam Mencegah Kejahatan terhadap Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan			
3	Manajemen Pembelajaran Kemuhammadiyahana Pada Masa Daring Di SMP Muhammadiyah 4 Medan	<i>Rizka</i> Dr. RIZKA	Manid Kasdani, MA	<i>an</i> 16/1/22

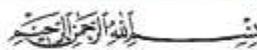
Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya
Tat
 Tatat Ida Fitri



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUKAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 49/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mulhar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : SI (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi.
 Dosen Pembimbing : Dr. Mario Kasduri, MA
 Nama Mahasiswa : Tatat Ida Putri
 Npm : 1801020045
 Semester : VII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Kemuhammadiyah pada Masa Daring di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16/2/2022	<ul style="list-style-type: none"> - perbaikan sistematika ke dan lainnya - perbaikan daftar isi sesuai di bab 2 - lihat contoh proposal di folder di seminar 	<i>[Signature]</i>	
23/2/2022	<ul style="list-style-type: none"> proposal ini sah dan di seminar 	<i>[Signature]</i>	

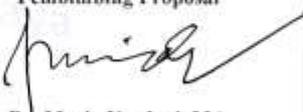
Medan, Februari 2022

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

 Dr. Mario Kasduri, MA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi 5 Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 85/SK/BAN-PT/Akreditasi/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Muhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6611003
<http://fai.umsu.ac.id> fa@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Sabtu, 05 Maret 2022 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tatat Ida Putri
 Npm : 1801020045
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Manajemen Pembelajaran Kemuhammadiyahhan Pada Masa Daring di SMP Muhammadiyah 04 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Ok
Bab I	Lebih Kurang Jelas, harus dijabarkan teori dan fakta di lapangan mengenai Pembelajaran.
Bab II	Di cari kutipan mengenai Pembelajaran terkait PA Ac.
Bab III	Struktur dan Penulisan di Perbaiki Perbaiki BAB III sesuai buku panduan Stripsi TA.
Lainnya	Daftar pustaka Pedoman Panduan Rujukan Pkn 2012-2022 / Penulisan Post Note Panduan Stripsi
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

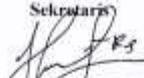
Medan, 05 Maret 2022

Tim Seminar

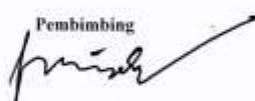
Ketua


 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris


 (Dr. Hasriy Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing


 (Mario Kasduri, MA)

Pembahas


 (Dr. Nurzannah, M.Ag)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8996/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [umsumedan](#) [@umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, Tanggal 05 Maret 2022 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tatat Ida Putri
 Npm : 1801020045
 Semester : Delapan (VIII)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Manajemen Pembelajaran Kemuhammadiyaan Pada Masa Daring di SMP Muhammadiyah 04 Medan.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing

Medan, 05 Maret 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasriyah Rudi Setiawan M.Pd.I)

Pembimbing

(Mario Kasduri, MA)

Pembahas

(Dr. Nurzannah, M.Ag)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



H. Zaidani, MA



SMP Muhammadiyah 4
Medan Helvetia

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENEGAH
SMP SWASTA MUHAMMADIYAH-4
TERAKREDITASI -B**

NDS : G.17052013 NSS: 204076006051 NPSN : 10210105
Jalan Kapten Muslim Gg Jawa, Lr. Muhammadiyah
KECAMATAN MEDAN HELVETIA

No : 422/Kep/IV.4/2022

Medan, 14 Juni 2022

Lamp : -

Hal : *Pemberian Izin Mengadakan Penelitian/Riset*

Menanggapi surat No. /IL3/UMSU-01/F/2022 tanggal 30 Mei 2022, perihal "permohonan izin riset" pada mahasiswa :

No	Nama	NPM	Fakultas	Prodi	Judul
1	Tatar Ida Putri	1801020045	Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	Manajemen Pembelajaran Kemuhammadiyah-an Pada Masa Daring Di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan data di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

Demikian surat ini kami perbuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah,
SMP Muhammadiyah 04 Medan


BISKAM T O S Pd
NKTAM : 873.194



UMSU
Majelis Pendidikan Tinggi

UIN
UIN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f unsumedan](#) [@ unsumedan](#) [unsumedan](#) [unsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Drs. Mario Kasduri MA

Nama Mahasiswa : Tatat Ida Putri Limbong
Npm : 1801020045
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Kemuhammadiyahan Pada Masa Daring Di SMP Muhammadiyah 04 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
09/2022 7	perbaiki cara penulisan bab 1 perbaiki cara penulisan daftar pustaka perbaiki penulisan dan penulisan skripsi sesuai buku panduan		
10/2022 8	perbaiki cara penulisan bab dan penulisan kembali penulisan mengisi dan skripsi		
11/2022 8	skripsi di abs dan di abs daring		

Medan, 2020



Diketahui/Disetujui
Dekan
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Drs. Mario Kasduri, MA